

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2024  
Fatiha Khiesa Wardhani  
051201078

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN BIPOLAR RAWAT  
INAP DI RSJD DR. AMINO GONDOHUTOMO  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Gangguan afektif bipolar merupakan penyakit kompleks yang melibatkan perubahan suasana hati (*mood*) yang ekstrem disebabkan oleh defisit neuropsikologis, perubahan imunologis, dan fisiologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan penggunaan obat di RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah tahun 2023.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang diambil secara retrospektif dari rekam medis pasien. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mengambil data dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 74 pasien. Analisa data menggunakan analisa deskriptif.

**Hasil :** Politerapi digunakan 73 pasien (98,64%) dari total 74 pasien. Hanya 1 pasien (1,35%) menggunakan monoterapi natrium divalproat. Kombinasi dua obat terbanyak yaitu natrium divalproat + quetiapin digunakan 9 pasien (12,16%) dan kombinasi tiga obat terbanyak yaitu natrium divalproat + quetiapin + lorazepam digunakan 3 pasien (4,05%). Hasil evaluasi penggunaan obat bipolar menemukan tepat indikasi 67 pasien (90,54%), tepat pasien 54 pasien (72,97%), tepat obat 50 pasien (67,57%), dan tepat dosis 41 pasien (82,00%).

**Kesimpulan :** Rata-rata ketepatan penggunaan obat pada pasien bipolar di instalansi rawat inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah tahun 2023 sebesar 81,37% selama periode rawat inap berlangsung.

**Kata Kunci :** bipolar, *mood stabilizer*, antipsikotik, antidepresan

Ngudi Waluyo University  
Pharmacy Study Program, Faculty of Health  
Final Project, August 2024  
Fatiha Khiesa Wardhani  
051201078

**EVALUATION OF MEDICATION USE IN INPATIENT BIPOLAR  
PATIENTS AT RSJD DR. AMINO GONDOHUTOMO  
CENTRAL JAVA PROVINCE**

**ABSTRACT**

**Background:** Bipolar affective disorder is a complex disease that involves extreme mood swings caused by neuropsychological deficits, immunological, and physiological changes. This study aims to evaluate the accuracy of medicine use in RSJD Dr. Amino Gondohutomo Central Java Province in 2023.

**Methods:** This study is a non-experimental study taken retrospectively from patient medical records. The purposive sampling technique was used to collect data by considering the inclusion and exclusion criteria of 74 patients. Data analysis using descriptive analysis.

**Results:** Polytherapy was used by 73 patients (98.64%) out of a total of 74 patients. Only 1 patient (1.35%) used divalproate sodium monotherapy. The most common combination of two drugs was divalproate sodium + quetiapin used by 9 patients (12.16%) and the most common combination of three drugs was divalproate sodium + quetiapin + lorazepam used by 3 patients (4.05%). The results of the evaluation of the use of bipolar drugs found the right indication 67 patients (90.54%), the correct patient 54 patients (72.97%), the right drug 50 patients (67.57%), and the correct dose 41 patients (82.00%).

**Conclusion:** The average accuracy of medication use in bipolar patients at the inpatient department of Dr. Amino Gondohutomo Hospital, Central Java Province in 2023 was 81.37% during the hospitalization period.

**Keywords:** bipolar, mood stabilizer, antipsychotic, antidepressant